



Disdik Gelar UN Susulan I

JOGJA--Dinas Pendidikan (disdik) Kota Jogja akan menggelar Ujian Nasional (UN) susulan mulai 18 April mendatang. UN susulan dilaksanakan untuk memberi kesempatan pada para siswa yang tidak bisa ikut ujian utama.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Edy Heri Suasana di kantornya, Rabu (6/4) mengungkapkan, dari data yang diperolehnya tercatat 10 siswa SMA dan SMK harus mengikuti ujian susulan. Sebab mereka sakit atau harus izin karena keperluan yang tidak dapat ditinggalkan.

"Ujian susulan akan dilakukan mulai 18 April. Nanti, mereka akan dikumpulkan di salah satu sekolah untuk mengikuti ujian nasional susulan sesuai mata pelajaran yang tidak mereka ikuti saat ujian utama," katanya.

Edy menjelaskan, mekanisme ujian susulan tidak berbeda dengan mekanisme ujian utama. Jika di sekolah awal mereka menggunakan model 'computer based test (CBT), maka siswa akan mengikuti ujian dengan cara yang sama. Begitu pula jika sekolahnya menggunakan sistem paper based test (PBT).

"Untuk lokasi ujian yang paling mudah dijangkau oleh siswa. Biasanya di sekolah yang menjadi sub rayon. Mereka dikumpulkan agar pelaksanaan dan pengawasan ujian bisa lebih mudah," ujarnya.

Edy menambahkan, secara umum pelaksanaan UN di Kota Jogja berjalan lancar meskipun ada kendala teknis tetapi dapat teratasi dengan baik.

Dihubungi secara terpisah pengamat pendidikan dari Berdikari Institute, Tedy Karyadi mengemukakan

saat ini pemerintah semakin serius dalam menganani Ujian Nasional, dan kemajuan teknologi banyak membantu pelaksanaan tersebut. Hadirnya teknologi informasi dalam sistem pendidikan membuat pelaksanaan UN menjadi lebih terarah dan efisien.

"Sehingga berbagai persoalan teknis yang kerap menjadi hambatan UN dapat teratasi, misalnya lokasi sekolah yang terpencil. Distribusi soal menjadi persoalan tersendiri, diharapkan kemajuan teknologi menjadi pendorong dalam percepatan target pendidikan di negeri ini," ujarnya.

Dengan kemajuan teknologi ini pemerintah juga menjadi lebih berhati-hati dengan adanya upaya yang dapat dilakukan untuk mengganggu model UNBK ini dengan mengandalkan teknologi maju pula. (dwi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005